SENI MURAL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN SENI RUPA: MENDORONG KREATIVITAS DAN PENYAMPAIAN EKSPRESI SISWA

Khairul Fahmi, Indar Sabri, Welly Suryandoko
Jurusan Seni Budaya, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Fahmiayra21@gmil.com

ABSTRACT

Mural art has become a crucial element in art education, serving not only to beautify physical spaces but also as an empowering educational tool. This research elucidates the pivotal role of mural art in art education, detailing its objectives, benefits, and research framework. Murals are a form of visual art that utilizes walls or building surfaces as their canvas, and they come with specific requirements related to architecture, design, longevity, maintenance, and comfort. The study primarily focuses on the mural art role in education and how students engage in the creative process. The research method employed is qualitative and involves students from various educational levels, art teachers, and artists participating in school mural projects. Data was collected through surveys, interviews, and the analysis of student mural artworks. The research findings highlight the positive impact of mural art on students in nurturing creativity, personal expression, aesthetic comprehension, and social skills. Murals also aid students in voicing social and environmental messages and strengthen their connection to the school. This study underscores the significance of mural art in the context of art education, not merely as a visual expression medium but also as a tool enriching students' holistic learning experience. Mural art is vital in blending aesthetics, personal expression, and art understanding within the educational process.

Keywords*: mural art, art education, student expression.*

ABSTRAK

Seni mural telah menjadi elemen penting dalam pendidikan seni rupa, bukan hanya sebagai karya seni yang mempercantik ruang fisik, tetapi juga sebagai alat pendidikan yang berdaya. Penelitian ini menjelaskan mengapa seni mural memiliki peran vital dalam pendidikan seni rupa, menguraikan tujuan, manfaat, dan kerangka penelitian yang digunakan. Mural adalah bentuk seni rupa yang menggunakan dinding atau permukaan bangunan sebagai medianya, dan memiliki persyaratan khusus terkait dengan arsitektur, desain, usia, perawatan, dan kenyamanan. Penelitian ini memfokuskan pada peran seni mural dalam pendidikan dan bagaimana siswa terlibat dalam proses kreatif. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan melibatkan siswa dari berbagai tingkatan pendidikan, guru seni rupa, dan seniman yang terlibat dalam proyek seni mural di sekolah. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis karya seni mural siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni mural mempengaruhi positif siswa dalam mengembangkan kreativitas, ekspresi pribadi, pemahaman estetika, dan keterampilan sosial. Mural juga membantu siswa menyuarakan pesan sosial dan lingkungan serta memperkuat ikatan dengan sekolah. Penelitian ini mempertegas pentingnya seni mural dalam konteks pendidikan seni rupa, tidak hanya sebagai medium ekspresi visual, tetapi juga sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar siswa secara holistik. Seni mural berperan dalam memadukan estetika, ekspresi pribadi, dan pemahaman seni rupa dalam proses pendidikan.

Kata kunci*: seni mural, pendidikan seni, ekspresi siswa*

pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652
Jurnal Brikolase Online: https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/index
Proses Review : 25 Oktober 2023, Dinyatakan Lolos: 10 Desember 2023
doi: 10.33153/brikolase.v15i2.5567

PENDAHULUAN

Seni mural, sebagai medium ekspresi visual yang dipoleskan ke atas permukaan dinding suatu bangunan, telah menjadi bagian penting dalam konteks pendidikan seni rupa. Seni mural bukan sekadar karya seni yang mempercantik ruang fisik, tetapi juga merupakan alat pendidikan yang berdaya, mampu membangkitkan kreativitas siswa dan memungkinkan mereka untuk menyampaikan ekspresi pribadi. Dalam pendahuluan ini, kami akan menjelaskan mengapa seni mural merupakan medium yang penting dalam pendidikan seni rupa, serta tujuan, manfaat, dan kerangka penelitian yang akan digunakan dalam artikel ini. Mural merupakan salah satu bentuk seni rupa, atau lebih tepatnya seni lukis, yang biasanya menggunakan dinding atau tembok sebagai medianya, atau dapat juga menggunakan media besar dan datar lainnya seperti, langit-langit, papan besi, maupun kain, baik eksterior maupun interior. Mural berasal dari kata “murus”, berasal dari bahasa Latin yang berarti dinding. Susanto [1] mendefinisikan mural sebagai lukisan besar yang diproduksi untuk mendukung ruang arsitektur. Maka mural tidak dapat dilepaskan dari unsur pembentuk ruang dibnding sebagai salah satu cara mempercantik ruangan.

Mural memiliki perbedaan dengan lukisan. Perbedaannya terletak pada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh mural, yaitu kaitannya dengan arsitektur/bangunan, baik dari segi desain (memenuhi unsur estetika), maupun usia serta perawatan dan kenyamanan di ruangan.

Aktivitas menggambar pada media dinding tersebut sebenarnya sudah ada di Indonesia sejak zaman manusia prasejarah di era Mesolitikum [2]. Manusia zaman Mesolitikum tersebut menulis atau mengambar di dinding-dinding gua tempat mereka tinggal dengan tujuan menyampaikan pesan bahwa mereka pernah tinggal dan melangsungkan kehidupan di gua yang mereka huni.

Masih adanya eksistensi mural di Indonesia saat ini tidak terlepas dari para pelaku yang masih konsisten memproduksi mural. Mural yang diproduksi memiliki banyak tujuan, mulai dari kepentingan pribadi untuk memenuhi hasrat estetis seniman, kepentingan menyuarakan kritik politik dan sosial budaya [4], serta kepentingan ideologi, hingga kepentingan sebuah brand tertentu dalam melakukan branding dan promosi menawarkan produknya.

Selanjutnya, bagaimana peneliti menyiasati tembok di ruang kelas. Dalam konteks ini melakukan penelusuran secara mendalam terhadap proses kreatif dalam memproduksi mural. Dan yang terakhir juga peneliti ingin mengungkap pesan atau keindahan yang ditampilkan di karya seni muralnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami dalam menjelaskan peran seni mural sebagai media pendidikan seni rupa dalam mendorong kreativitas siswa dan penyampaian ekspresi pribadi. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis karya seni mural yang dibuat oleh siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode yang sesuai untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dampak seni mural dalam pendidikan seni rupa.

Partisipan penelitian terdiri dari siswa dari berbagai tingkatan pendidikan, guru seni rupa, dan seniman yang terlibat dalam proyek seni mural di sekolah. Partisipan dipilih berdasarkan

Artikel ini dilindungi di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0.
pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652

keragaman usia, latar belakang, dan pengalaman seni mereka. Ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang dampak seni mural. Ada bebrapa Langkah yang peneliti akan gunak dalam peroses pengumpulan data:

Dalam rangka menggali informasi yang lebih mendalam tentang persepsi siswa terhadap seni mural dan bagaimana seni mural dapat memengaruhi kreativitas mereka, sebuah survei telah dilakukan. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data awal yang relevan dan memberikan wawasan tentang minat siswa dalam seni rupa, pemahaman mereka tentang estetika, serta pandangan mereka terhadap seni mural.

Survei ini difokuskan pada serangkaian pertanyaan yang dirancang secara khusus untuk mencakup berbagai aspek yang terkait dengan seni mural. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup topik-topik seperti minat siswa dalam seni rupa, persepsi mereka tentang estetika seni mural, dan dampak yang dirasakan oleh siswa terhadap kreativitas mereka setelah terpapar dengan seni mural.

Diharapkan bahwa hasil survei ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana siswa merespon seni mural dan bagaimana seni mural dapat mempengaruhi pengembangan kreativitas mereka. Data-data yang terkumpul akan menjadi dasar yang kuat untuk merancang program-program seni dan pendidikan yang lebih efektif, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dalam bidang seni dan estetika.

Dalam proyek seni mural ini, kami telah melaksanakan serangkaian wawancara mendalam yang melibatkan berbagai pihak yang terkait, seperti siswa, guru seni rupa, dan seniman. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman dan perspektif mereka terhadap seni mural sebagai media pendidikan seni rupa.

Dalam wawancara tersebut, kami secara khusus mengeksplorasi bagaimana seni mural dapat menjadi sarana yang efektif dalam pendidikan seni rupa. Kami berusaha untuk memahami bagaimana seni mural mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa, serta bagaimana mereka menggambarkan ekspresi diri melalui karya seni mural yang unik dan orisinal.

Melalui wawancara ini, kami juga ingin mendapatkan perspektif dari guru seni rupa yang terlibat dalam proyek ini. Kami berharap dapat memahami bagaimana mereka mengintegrasikan seni mural ke dalam kurikulum pendidikan seni rupa, dan apakah mereka melihat adanya perbedaan signifikan dalam pemahaman dan apresiasi seni rupa siswa setelah terlibat dalam proyek seni mural ini.

Selain itu, kami juga melibatkan seniman dalam wawancara ini. Kami tertarik untuk mengetahui perspektif mereka tentang seni mural sebagai bentuk ekspresi kreatif dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan cerita yang kuat. Kami ingin memahami bagaimana seniman melihat seni mural sebagai media yang dapat menciptakan dampak sosial dan budaya di lingkungan sekitarnya.

Hasil dari wawancara ini akan menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat dalam mengintegrasikan seni mural ke dalam kurikulum pendidikan seni rupa. Kami berharap dapat memanfaatkan wawasan yang diperoleh dari wawancara ini untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam bidang seni rupa dan juga untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman mereka terhadap seni sebagai sarana ekspresi dan pengungkapan diri.

pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652
Jurnal Brikolase Online: https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/index
Proses Review : 25 Oktober 2023, Dinyatakan Lolos: 10 Desember 2023
doi: 10.33153/brikolase.v15i2.5567

Karya seni mural yang dibuat oleh siswa dianalisis dengan fokus pada unsur-unsur seni, teknik, dan pesan yang terkandung dalam karya tersebut. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana siswa mengekspresikan ekspresi mereka melalui seni mural.

PEMBAHASAN

Terdapat syarat khusus sebuah karya dapat dikatakan sebagai sebuah karya mural, yaitu kaitannya dengan arsitektur/bangunan, baik dari sisi desain (mempunyai unsur estetika), maupun usia serta perawatannya dan juga dari sisi kenyamanan dalam pengamatannya. Mural dapat diproduksi baik di dalam maupun luar ruangan [1].

Selain itu, kenyamanan dalam pengamatannya juga menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penilaian sebuah karya mural. Baik karya mural yang diproduksi di dalam ruangan maupun di luar ruangan, pengamat harus dapat merasakan kenyamanan dan kepuasan dalam melihat dan mengapresiasi karya tersebut. Sebuah karya mural yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi pengamatnya dapat dikategorikan sebagai mural yang sukses.

Dokumen pribadi : Salah satu hasil kaya mural didalam ruang guru Mts. Muallimin NWDI Pancor.

Dalam mengevaluasi sebuah karya mural, penting untuk mempertimbangkan semua aspek di atas agar dapat memberikan apresiasi yang tepat terhadap keunikan dan kompleksitas dari karya tersebut. Dengan memahami syarat-syarat khusus ini, kita dapat lebih menghargai dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya mural tersebut.

Sejarah mencatat bahwa mural sudah ada sejak jaman prasejarah, yang terdapat di lukisan gua di Lascaux, di selatan Perancis. Di Indonesia sendiri tercatat bahwa lukisan dinding juga sudah ada sejak jaman prasejarah, yaitu di jaman Mesolitikum. Pada saat itu lukisan dinding digunakan sebagai tanda bahwa pernah ada manusia yang telah menghuni dan melangsungkan kehidupan di gua tersebut [2].

Melalui lukisan dinding, mereka mampu menggambarkan kehidupan sehari-hari, binatang, dan bahkan mitos dan legenda yang diyakini oleh masyarakat pada masa itu. Dengan demikian, lukisan dinding tidak hanya menjadi bukti adanya kehidupan manusia pada masa prasejarah, tetapi juga mengungkapkan kecerdikan, imajinasi, dan kreativitas manusia purba yang luar biasa.

Artikel ini dilindungi di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0.
pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652

Dokumen pribadi: Sebuah lukisan dinding di SDIT Nurul Fikri Selong.

Di Indonesia, terdapat beberapa situs lukisan dinding prasejarah yang terkenal, salah satunya adalah Situs Leang-Leang di Sulawesi Selatan. Situs ini menghadirkan lukisan-lukisan dinding yang indah dan mengagumkan, dengan gambaran manusia, hewan, dan berbagai simbol yang tidak hanya memperlihatkan kehidupan manusia prasejarah, tetapi juga memberikan wawasan tentang budaya dan kepercayaan mereka. Selain itu, lukisan dinding di Situs Leang-Leang juga menjadi saksi bisu dari perjalanan sejarah panjang manusia di Indonesia. Melalui lukisan-lukisan ini, kita dapat melihat betapa kaya dan beragamnya warisan budaya yang dimiliki oleh nenek moyang kita.

Perkembangan mural tidak hanya terjadi pada masa prasejarah, tetapi juga terus berkembang hingga saat ini. Di era modern, mural telah menjadi bagian integral dari seni perkotaan. Banyak kota di dunia yang memiliki mural-mural yang spektakuler dan menjadi daya tarik wisata tersendiri. Mural tidak hanya menjadi hiasan dinding, tetapi juga memiliki tujuan sosial dan politik. Banyak seniman mural menggunakan karya mereka sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat, seperti isu-isu lingkungan, sosial, dan politik. Mural juga menjadi medium untuk menghormati tokoh-tokoh berpengaruh dan memperingati peristiwa bersejarah.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mural memiliki peran yang penting dalam sejarah dan perkembangan seni. Baik pada masa prasejarah maupun masa kini, mural menjadi bentuk ekspresi seni yang kuat dan mempengaruhi kehidupan manusia. Melalui mural, kita dapat melihat jejak sejarah, kehidupan manusia prasejarah, serta realitas sosial dan politik yang ada di sekitar kita. Mural adalah bukti nyata dari kekuatan imajinasi dan kreativitas manusia, serta menjadi warisan budaya yang berharga bagi generasi yang akan datang.

Ditinjau dari perkembangannya, mural tidak hanya sebagai sebuah karya seni yang hanya memiliki fungsi pemenuhan hasrat estetis, melainkan juga memiliki fungsi sebagai media penyampai pesan kritik sosial budaya, patronase politik, ideologi, bahkan hingga sebagai media promosi produk dari sebuah brand tertentu. Termutakhir mural digunakan sebagai media propaganda para sporter bola di Indonesia sebagai wujud kecintaan mereka terhadap klub sepak bola yang diidolakan.

Ditinjau dari medianya yang berupa permukaan dinding besar, memang belum ada teknologi yang mampu membantu para seniman mural memproduksi karyanya. Justru dengan cara

pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652
Jurnal Brikolase Online: https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/index
Proses Review : 25 Oktober 2023, Dinyatakan Lolos: 10 Desember 2023
doi: 10.33153/brikolase.v15i2.5567

konvensional lebih dapat memunculkan sisi estetik mural yang lebih spontan dan ekspresif. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan dan hasil goresan cat yang ditampilkan oleh para seniman mural. Para seniman mural di dunia konsisten memvisualkan atau mengeksekusi secara estetik kaidah-kaidah dalam seni rupa dengan teknik konvensional di dalam penciptaan karya seni mural di dinding tembok.

Proses kreatif produksi mural memiliki kesamaan secara tidak langsung dengan lukisan pada medium kanvas. Keduanya sama-sama menggunakan cara konvensional, yaitu menggambar manual dengan tinta atau cat melalui kuas. Namun melukis di kanvas dengan mural memiliki perbedaan secara prinsip. Melukis di kanvas cenderung membawa semangat individual, sedangkan mural sarat di Masyarakat, menurut penulis mural memiliki peran didalam mendorong kreatifitas dan ekspresi siswa.

Dokumen pribadi: siswa SMK 1 Sikur , melukis diatas kanvas

Mural tidak dapat berdiri sendiri, melainkan sebagai media milik bersama, dan siswa pada akhirnya juga terlibat sebagai apresiator langsung yang jujur dan tanpa tendensi. Mural mampu menyentuh siswa dan menjalin hubungan dekat secara langsung. Selain itu, dengan adanya mural, siswa dapat merasakan keindahan seni dan mengembangkan rasa kebersamaan dalam lingkungan sekolah. Mural juga dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan ide dan gagasan siswa secara visual, sehingga memperluas kreativitas mereka. Dalam proses pembuatan mural, siswa juga dapat belajar tentang kerjasama tim, pemecahan masalah, dan kesabaran dalam menyelesaikan proyek seni yang kompleks. Dengan demikian, mural memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa secara holistik dan menyenangkan.

Seni mural memungkinkan siswa untuk berpikir secara kreatif, merancang karya seni, dan mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk visual. Ini adalah nilai pendidikan yang penting karena kreativitas merupakan keterampilan kunci dalam berbagai aspek kehidupan. Disisi lain Seni mural memberikan siswa wadah untuk menyampaikan ekspresi pribadi mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengungkapkan perasaan, ide, dan pandangan mereka melalui seni rupa. Ini mendukung pengembangan kemampuan komunikasi dan ekspresi pribadi siswa

Melalui seni mural siswa juga diajak untuk belajar menganalisi karya seni mural, siswa dapat belajar mengenai unsur-unsur seni rupa seperti warna, komposisi, bentuk, dan ekspresi. Ini

Artikel ini dilindungi di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0.
pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652

membantu mereka memahami dan menghargai aspek estetika dalam seni rupa. Melalui seni mural, siswa dapat menyuarakan pesan tentang isu-isu sosial dan lingkungan. Ini membantu mereka memahami isu-isu penting dalam masyarakat dan dunia mereka, dan mendorong tindakan positif.

Seni mural yang mencerminkan nilai-nilai, sejarah, dan identitas sekolah dapat memperkuat identitas sekolah. Ini akan menciptakan ikatan yang kuat antara siswa, guru, dan staf sekolah dengan sekolah mereka.

Dengan nilai-nilai Pendidikan ini, seni mural bukan hanya merupakan hiasan visual, tetapi juga alat yang mendukung pengembangan pribadi dan pendidikan yang lebih luas. Seni mural memainkan peran penting dalam membantu siswa merangkul kreativitas mereka dan mengungkapkan ekspresi pribadi dalam lingkungan pendidikan.

SIMPULAN

Seni mural, sebagai medium ekspresi visual yang menyatu dengan dinding dan permukaan bangunan, memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan seni rupa. Seni mural bukan hanya sekadar dekorasi fisik, tetapi juga alat pendidikan yang mampu membangkitkan kreativitas siswa dan memungkinkan mereka untuk menyampaikan ekspresi pribadi secara visual.

Sejarah seni mural mencatat eksistensinya sejak zaman prasejarah, dan di Indonesia pun, tradisi melukis di dinding gua telah ada sejak zaman Mesolitikum. Mural telah berkembang dari sekadar ekspresi estetis menjadi media penyampaian pesan politik, sosial, budaya, ideologi, dan bahkan promosi produk. Proses kreatif dalam pembuatan mural melibatkan siswa secara langsung.

Mural bukan hanya karya individu, tetapi juga milik bersama, menciptakan rasa kebersamaan dalam lingkungan sekolah. Ini memungkinkan siswa untuk merasakan keindahan seni dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, mural juga memungkinkan siswa untuk menyuarakan gagasan dan ide mereka secara visual. Seni mural memberikan berbagai nilai pendidikan penting, antara lain: Pengembangan Kreativitas: Seni mural merangsang kreativitas siswa, yang merupakan keterampilan kunci dalam berbagai aspek kehidupan.

Ekspresi Pribadi: Mural memberikan wadah bagi siswa untuk menyampaikan ekspresi pribadi mereka, mengembangkan keterampilan komunikasi dan ekspresi. Pemahaman Estetika: Mural membantu siswa memahami unsur-unsur seni rupa seperti warna, komposisi, dan bentuk. Penyampaian Pesan: Siswa dapat menggunakan mural untuk menyuarakan pesan tentang isu-isu sosial dan lingkungan, yang mendorong pemahaman dan tindakan positif. Pengembangan Identitas Sekolah: Mural yang mencerminkan nilai-nilai dan sejarah sekolah dapat memperkuat identitas sekolah. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa seni mural adalah alat yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan kreativitas mereka. Seni mural memainkan peran penting dalam pendidikan seni rupa yang merangkul ekspresi siswa dan memperkuat ikatan mereka dengan sekolah mereka.

pISSN 2087-0795
eISSN 2622-0652
Jurnal Brikolase Online: https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/index
Proses Review : 25 Oktober 2023, Dinyatakan Lolos: 10 Desember 2023
doi: 10.33153/brikolase.v15i2.5567

DAFTAR PUSTAKA

Mikke Susanto, Diksi Rupa. Yogyakarta: Kanisius, 2002, pp.76.

Syamsul Barry, Jalan Seni Jalanan Yogyakarta. Yogyakarta: Studium, 2008, pp. 81. 1. Bandung: Rekayasa Sains, pp. 26

N. Majid and Suzy S. Azeharie. “Strategi Komunikasi Pemilik Kucing Selebriti dalam Membangun Personal Branding.” Kiwari (2023). https://doi.org/10.24912/ ki.v2i1.23070

Lutfi Afifah. “Hubungan Pendapatan, Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan.” Amerta Nutrition (2019). https://doi.org/10.20473/AMNT.V3I3.2019.183-188